

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Shalat Tahajud dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar

Berdasarkan hasil hitung uji beda pengisian kuesioner kecerdasan spiritual pre-test dan post-test terhadap ketiga kelompok eksperimen dengan menggunakan *uji independent sample t test* di peroleh nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0.003 karena nilai asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,003 < 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner kecerdasan spiritual saat *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen.

Selain itu, hasil hitung uji beda *gain score* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *paired sample t test* di peroleh nilai nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,000 karena nilai asymp. Sig (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil pengisian kuesioner kecerdasan spiritual pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa shalat tahajud memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

Jika dilihat dari data yang diperoleh bahwa shalat tahajud yang telah diberikan kepada remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar untuk

meningkatkan kecerdasan spiritual mereka selama lima malam berturut-turut. Remaja terlantar putus sekolah ditampung dan dibina serta diberikan pelatihan keterampilan yang mana diharapkan dapat membentuk para remaja tersebut menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Para remaja yang melakukan pelanggaran-pelanggaran di masyarakat baik pelanggaran ringan, sedang maupun berat sebagian besar memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang belum baik bahkan mereka tidak memikirkan apakah yang mereka lakukan itu suatu hal yang baik bagi dirinya sendiri ataupun tidak. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi manusia yang berfungsi untuk menghadapi dan memecahkan persoalan dalam hidup. Shalat tahajud dilaksanakan dengan rutin diharapkan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual para remaja tersebut sehingga menjadikan mereka pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Shalat tahajud dilakukan disepertiga malam dimana waktu pas dan tepat untuk tidur, bagi orang-orang yang mendirikan shalat malam tersebut dengan pastilah mendapatkan keutamaan yang besardari Allah SWT.

Shalat tahajud yang dilakukan dengan istiqomah dapat memperbaiki emosi positif seorang individu. Emosi negatif yang tidak mampu untuk dikendalikan dapat mempengaruhi dalam proses pengambilan suatu keputusan, sikap dan tindakan terhadap suatu persoalan yang terjadi dalam hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Dr. Moh, Sholeh yang mengemukakan bahwa sholat tahajud yang dilakukan secara kontinue, tepat, khusyu' dan ikhlas

memiliki muatan psikologis yang dapat mempengaruhi kontrol kognisi dengan cara memperbaiki persepsi dan motivasi positif.<sup>1</sup>

Jadi, ketika mereka mampu melaksanakan shalat dengan istiqomah, tepat, dan ikhlas seseorang akan mudah untuk mengelola emosi-emosi dalam dirinya sehingga dapat menentukan sikap dan tindakan yang harus dipilih ketika dihadapkan pada suatu pilihan yang sulit sekalipun dan meminta pertolongan kepada Allah untuk diberi petunjuk dan menyerahkan pada kuasanya.

#### **B. Presentase Pengaruh Shalat Tahajud dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar**

Berdasarkan hasil hitung dari sumbangan efektivitas regresi linear guna mengetahui seberapa besar pengaruh shalat tahajud dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,739 atau 73,9%. Dari angka 73,9% dapat ditarik kesimpulan bahwa besar tingkat efektifitas shalat tahajud yang dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual cukup tinggi, yakni sebesar 73,9%. sedangkan sisanya sebesar 0,261 atau 26,1 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Besaran pengaruh atau hasil yang di peroleh sebesar 73,9% tersebut, termasuk dalam kategori yang tinggi artinya bahwa dengan di berikannya stimulus untuk melaksanakan shalat tahajud kepada remaja di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual remaja di UPT PSBR tersebut. Selain itu juga di dukung oleh besarnya keinginan

---

<sup>1</sup> Mohamad Sholeh, *Terapi Shalat Tahajud: Menyembuhkan Berbagai Penyakit*, (Jakarta: Noura, 2016), hlm. 152.

responden untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mereka dan hal ini juga sangat berpengaruh dalam proses pemberian stimulus. Ketika para remaja menyadari akan kecerdasan spiritual mereka yang belum begitu baik dan memiliki keinginan untuk meningkatkannya sehingga mereka mudah untuk diajak bekerja sama serta sungguh – sungguh mengikuti proses terapi sampai akhir meskipun, hanya di berikan selama 5 malam berturut- turut, namun dengan kerjasama yang baik serta kesadaran akan pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual oleh responden juga tinggi maka hasil besaran pengaruh shalat tahajud juga tinggi yaitu sebesar 73,9 %.